PENULISAN PROPOSAL MATCHING FUND

Retno Supriyanti

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ)

6 April 2023

Pertanyaan Mendasar :

1. Apakah kita memiliki luaran hasil penelitian yang siap dipasarkan atau diaplikasikan?
2. Apakah produk kita menarik?
3. Apakah kita memiliki mitra potensial?

ISI PRESENTASI

1. Latar Belakang: Skema Hibah
2. Kategori dan Luaran Utama Program
3. Tahapan dan Mekanisme Seleksi
4. Evaluasi Proposal Awal
5. Evaluasi Proposal Lengkap
6. Rekonsiliasi Hasil Evaluasi

1. LATAR BELAKANG: SKEMA HIBAH

Pada tahun 2023, Kemendikbudristek menawarkan 2 (dua) skema program kemitraan yang dapat memperoleh pendanaan, yaitu:

Skema **A**

Kemitraan untuk Hilirisasi Inovasi Hasil Riset atau Kepakaran

Kemitraan antara Perguruan Tinggi dengan pihak dunia usaha dan industri (DUDI) atau mitra lainnya untuk hilirisasi/komersialisasi produk inovasi atau penyelesaian persoalan yang dihadapi DUDI/mitra, atau permasalahan bersama (misal *global warming*, sampah plastik, dsb).

Skema **B**

Kemitraan dalam Pemberdayaan Masyarakat atau Efisiensi Tatakelola Pemerintahan

Bentuk kemitraan ini berupa pemanfaatan kepakaran yang dimiliki perguruan tinggi untuk pemberdayaan atau pengembangan potensi masyarakat atau kebijakan Pemerintah (sektor publik) untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat atau peningkatan mutu pelayanan sektor publik atau efisiensi tatakelola pemerintahan. Adapun mitra yang dapat dilibatkan antara lain: institusi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, atau mitra lainnya.

KATEGORI PROGRAM MASING-MASING SKEMA

SKEMA A

KEMITRAAN UNTUK HILIRISASI INOVASI HASIL RISET ATAU KEPAKARAN

1. HILIRISASI INOVASI HASIL RISET UNTUK TUJUAN KOMERSIALISASI
2. HILIRISASI KEPAKARAN UNTUK MENJAWAB KEBUTUHAN DUDI
3. PENGEMBANGAN PRODUK INOVASI BERSAMA DUDI/MITRA INOVASI
4. PENINGKATAN TKDN ATAU PRODUK SUBSTITUSI *IMPORT* MELALUI PROSES *REVERSE ENGINEERING*

SKEMA B

KEMITRAAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ATAU EFISIENSI TATAKELOLA PEMERINTAHAN

1. PENYELESAIAN PERSOALAN YANG ADA DI MASYARAKAT
2. PENYELESAIAN PERSOALAN YANG ADA DI INSTITUSI PEMERINTAH

2. LUARAN UTAMA PROGRAM

! TABEL 1. LUARAN UTAMA MASING-MASING SKEMA

SKEMA	LUARAN UTAMA
SKEMA A1	• Kerjasama dan rencana bisnis yang secara formal disepakati oleh para pihak dalam komersialisasi produk • Produk tersertifikasi • Bukti adanya produk yang siap dipasarkan
SKEMA A2	Hasil penelitian terapan yang telah disetujui *(acceptable)* oleh mitra
SKEMA A3	Purwarupa *(prototype)* produk yang minimal sudah teruji di lingkungan/ aplikasi yang sebenarnya.
SKEMA A4	Produk substitusi yang telah teruji layak industri dari badan resmi atau lembaga independen dan siap diajukan untuk standarisasi dengan TKDN yang lebih tinggi
SKEMA B1	Program inovasi yang telah dilaksanakan dan adanya bukti keefektifan program *(proof of concept)*
SKEMA B2	Hasil riset kebijakan *(policy brief)* yang sudah disetujui *(approved/ endorsed)* oleh pemerintah, model layanan pemerintah, sistem layanan/ tatakerja pemerintah, draf peraturan, standar, dan sejenisnya

ALUR PENGUSULAN PROPOSAL

TAHAPAN PENGUSULAN PROPOSAL

Pada tahap awal, pengusul hanya akan mengajukan Proposal Awal *(Initial Proposal)* yang formatnya mengikuti Panduan *Matching Fund* 2023. Seluruh tahapan pengusulan Proposal Awal dilakukan melalui sistem Kedaireka. Berikut ini adalah langkah-langkah yang harus dilakukan pengusul saat pengajuan proposal:

1. Pengusul dan Mitra harus mendaftar di Kedaireka;

2. Mengunggah Surat Pernyataan di Kedaireka yang menyatakan Pengusul dan Mitra bersepakat untuk melakukan kerjasama dalam rangka Program *Matching Fund* 2023;

3. Pengusul harus mengisi Formulir Aplikasi *Matching Fund* 2023; dan

4. Pengusul mengunggah Proposal Awal.

3. TAHAPAN SELEKSI

EVALUASI ADMINISTRATIF

Menilai pemenuhan persyaratan dan kesesuaian proposal dengan Panduan Program *Matching Fund* Vokasi Tahun 2023.

EVALUASI SUBSTANTIF

Penilaian tahap ini akan menghasilkan rekomendasi tentang kelayakan proposal untuk ditetapkan ke tahap Verifikasi Kelayakan. Penilaian dilakukan Tim Reviewer dan Profesional yang kompeten

EVALUASI KELAYAKAN

Memperjelas dan menegaskan desain purwarupa/rekacipta beserta tahapan implementasinya untuk memastikan kelayakan dan prospek keberhasilan

PENETAPAN PENERIMA MF

MEKANISME SELEKSI

MEKANISME SELEKSI

Proses seleksi akan dilakukan dalam ***beberapa batch*** dengan tahapan seleksi pada setiap *batch*-nya sebagai berikut:

1. EVALUASI ADMINISTRATIF
2. EVALUASI KELAYAKAN PROPOSAL AWAL (*PITCHING*)
3. EVALUASI ADMINISTRATIF PROPOSAL LENGKAP
4. EVALUASI PROPOSAL LENGKAP
5. VERIFIKASI KELAYAKAN PROGRAM DAN ANGGARAN

4. EVALUASI PROPOSAL AWAL: SKEMA A DAN B

Kriteria Penilaian Proposal

1. Signifikansi Manfaat Inovasi (Rekacipta) **(40%)**

Kriteria ini dinilai dari potensi pasar (khusus untuk Skema A), manfaat dan keunggulan inovasi yang diajukan serta bobot permasalahan yang akan diselesaikan. Signifikansi permasalahan dan kemanfaatan inovasi yang diajukan harus dilihat dari kebutuhan dan dijelaskan oleh pihak mitra.

2. Kapasitas Pengusul **(30%)**

Kriteria ini dinilai dari rekam jejak tim pengusul khususnya dalam penelitian/ pengembangan yang relevan dengan rekacipta yang diusulkan.

3. Komitmen Mitra **(30%)**

Kriteria ini dinilai dari profil dan bentuk komitmen yang dijanjikan serta kapasitas untuk memenuhi komitmen tersebut. Kriteria ini juga dinilai dari pemahaman dan kemampuan mitra dalam mengartikulasikan permasalahan yang perlu diselesaikan.

5. EVALUASI PROPOSAL LENGKAP: SKEMA A

A KEMITRAAN UNTUK HILIRISASI INOVASI HASIL RISET ATAU KEPAKARAN

1. Kapasitas dan Rekam Jejak Pengusul (20%)

Kriteria ini menilai rekam jejak yang dimiliki oleh pengusul pada bidang yang sesuai dengan topik usulan yang antara lain dibuktikan dengan publikasi, HKI, keikutsertaan dalam kerjasama dengan industri dan sejenisnya yang menunjukkan kesesuaian antara rekam jejak dan topik yang diusulkan. Rekam jejak kerjasama unit kerja dimana pengusul berada dalam melakukan komersialisasi dan riset industri juga akan dinilai dalam kriteria ini. Penilaian kapasitas institusi pengusul dilakukan terhadap rencana pengelolaan program MF di tingkat institusi. Untuk komersialisasi hasil riset, penilaian juga akan dilakukan terhadap kesiapan rekacipta/inovasi yang akan di hilirisasi.

2. Kapasitas dan Komitmen Mitra (25%)

Penilaian terhadap kapasitas mitra dilihat dari kesesuaian topik yang diusulkan dengan bidang kegiatan mitra atau rencana pengembangan bisnis mitra. Kejelasan keterlibatan mitra dalam tahapan kegiatan, kontribusi mitra dalam mendukung kebutuhan pendanaan, infrastruktur, fasilitas, dan SDM menjadi bagian penilaian komitmen mitra. Dalam hal riset industri, komitmen mitra juga dinilai dari kesanggupan mitra untuk melanjutkan pendanaan apabila riset bersifat multitahun (*multiyear*).

3. Signifikansi dan Kebermanfaatan inovasi (30%)

Kriteria ini menilai ketepatan inovasi yang diusulkan dan luaran yang ditargetkan dengan kebutuhan mitra, dan kejelasan peta jalan dalam mewujudkan inovasi sehingga inovasi tersebut dapat dimanfaatkan atau diaplikasikan oleh mitra. Kesesuaian mekanisme dan metodologi pelaksanaan kegiatan penelitian serta tatawaktu untuk mencapai luaran yang ditargetkan sesuai dengan kebutuhan mitra, menjadi bagian dari penilaian kriteria ini. Dalam hal usulan komersialisasi, penilaian juga dilakukan terhadap kelayakan bisnis dari purwarupa yang akan dikomersialisasi.

4. Rasionalisasi Anggaran dan Manfaat bagi Perguruan Tinggi (25%)

Kriteria ini menilai kelayakan anggaran dengan kegiatan yang akan dilaksanakan dan luaran yang ditargetkan. Kebermanfaatan program bagi perguruan tinggi dinilai dari kontribusinya terhadap pelaksanaan MBKM dan peningkatan kinerja dosen yang dituangkan dalam kriteria yang terukur.

EVALUASI PROPOSAL LENGKAP: SKEMA B

B KEMITRAAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ATAU EFISIENSI TATAKELOLA PEMERINTAHAN

1. Kapasitas dan Rekam Jejak Pengusul (20%)

Kriteria ini menilai rekam jejak yang dimiliki oleh pengusul dalam menyelesaikan permasalahan yang sesuai dengan yang diusulkan, yang antara lain ditunjukkan dengan publikasi dan/atau portofolio dalam pekerjaan sejenis. Rekam jejak kerjasama unit kerja dimana pengusul berada dalam melakukan kerjasama dengan institusi lain dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dan pembenahan tatakelola di pemerintah menjadi bagian dari penilaian kriteria ini. Penilaian juga mencakup rencana pengelolaan program MF di tingkat institusi.

2. Kapasitas dan Komitmen Mitra (20%)

Penilaian terhadap kapasitas mitra dilihat dari kesesuaian topik yang diusulkan dengan bidang kegiatan mitra atau lingkup kerja mitra. Dalam hal pendanaan yang bersumber dari dana CSR mitra, kapasitas mitra dilihat dari rekam jejak penyaluran CSR. Kejelasan keterlibatan mitra dalam tahapan kegiatan, kontribusi mitra dalam mendukung kebutuhan pendanaan, infrastruktur, fasilitas, dan SDM menjadi bagian penilaian komitmen mitra.

3. Signifikansi Inovasi dalam Pemberdayaan Masyarakat atau Efisiensi Tatakelola Pemerintahan (35%)

Untuk usulan kemitraan dalam pemberdayaan masyarakat, kriteria ini menilai ketepatan inovasi yang diusulkan dan luaran yang ditargetkan dalam memecahkan permasalahan di masyarakat antara lain meningkatkan perekonomian, pendidikan, kesehatan, ketahanan pangan, penyelesaian konflik dan sejenisnya. Ketepatan masyarakat penerima manfaat juga menjadi bagian dari penilaian kriteria ini. Untuk usulan kemitraan dalam peningkatan efisiensi tatakelola pemerintahan, kriteria ini menilai ketepatan inovasi yang diusulkan dan luaran yang ditargetkan sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah krusial di pemerintahan. Kejelasan mekanisme dan metodologi pelaksanaan kegiatan, tata waktu untuk mencapai luaran yang ditargetkan dan ketepatan dalam memilih pihak-pihak yang akan dilibatkan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan juga menjadi bagian dari penilaian kriteria ini.

4. Rasionalisasi Anggaran dan Manfaat bagi Perguruan Tinggi (25%)

Kriteria ini menilai kelayakan anggaran dengan kegiatan yang akan dilaksanakan dan luaran yang ditargetkan. Kebermanfaatan program bagi perguruan tinggi dinilai dari kontribusinya terhadap pelaksanaan MBKM dan peningkatan kinerja dosen yang dituangkan dalam kriteria yang terukur.

PENDANAAN DARI MITRA

2. USULAN MF DARI INSAN KELOMPOK PRODI VOKASI (DIKSI)

SKEMA A

Persentase pendanaan tunai *(in-cash)* paling sedikit sebesar

15% dari total pendanaan yang diajukan ke *Matching Fund*

SKEMA B

Persentase pendanaan tunai *(in-cash)* paling sedikit sebesar

10% dari total pendanaan yang diajukan ke *Matching Fund*

B PENDANAAN DARI MITRA

Mitra berkewajiban menyediakan pendanaan dalam bentuk tunai *(in-cash)* atau kombinasi *cash* dan *in-kind* yang divaluasi. Untuk *Matching Fund* tahun 2023, pendanaan mitra berupa tunai *(in-cash)* merupakan kewajiban dengan ketentuan sebagai berikut:

I. USULAN MF DARI INSAN KELOMPOK PRODI AKADEMIK (DIKTI)

SKEMA A

Persentase pendanaan tunai *(in-cash)* paling sedikit sebesar

25% dari total pendanaan yang diajukan ke *Matching Fund*

SKEMA B

Persentase pendanaan tunai *(in-cash)* paling sedikit sebesar

10% dari total pendanaan yang diajukan ke *Matching Fund*

KOMPONEN BIAYA YANG DIPERBOLEHKAN

TABEL 2. KOMPONEN BIAYA YANG DIPERBOLEHKAN UNTUK MASING-MASING SKEMA

KOMPONEN BIAYA	SKEMA A1 (KOMERSIALISASI)	SKEMA A2 (HILIRISASI KEPAKARAN)	SKEMA A3 (PENGEMBANGAN PRODUK INOVASI)	SKEMA A4 (PENINGKATAN TKDN/PRODUK SUBSTITUSI)	SKEMA B1 (PENYELESAIAN PERSOALAN MASYARAKAT)	SKEMA B2 (PENYELESAIAN PERSOALAN PEMERINTAH)
A. HONORARIUM TENAGA PENELITI/PAKAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B. PERALATAN PENDUKUNG TERKAIT LANGSUNG DENGAN KEGIATAN	✓	✓	✓	✓		
C. BAHAN *PROTOTYPE*/PRODUKSI SKALA TERBATAS/BAHAN HABIS PENELITIAN	✓		✓	✓	✓	
D. PENDAMPINGAN/TRANSFER TEKNOLOGI					✓	
E. *FOCUS GROUP DISCUSSION*: PENYUSUNAN KEBIJAKAN, UJI PUBLIK						✓
F. SURVEY			✓			✓
G. BIAYA PENGUJIAN PRODUK	✓		✓	✓		
H. PENDAFTARAN HKI	✓			✓		
I. BIAYA PERJALANAN DINAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
J. BANTUAN INSENTIF MAHASISWA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
K. BIAYA PRODUKSI SKALA TERBATAS	✓	✓	✓	✓		
L. PENGELOLAAN PROGRAM MF	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Identitas Proposal Awal

Proposal Awal *Matching Fund* 2023

1. Ringkasan Rekacipta/Inovasi		
1.1. Nama Rekacipta	.....	
1.2. Judul Proposal	.....	
1.3. Tematik Khusus Rekacipta atau Umum (pilih satu yang utama)	☐ Ekonomi Hijau ☐ Ekonomi Digital ☐ Kemandirian Kesehatan	☐ Ekonomi Biru ☐ Pengembangan Pariwisata ☐ Non Tematik (Umum)
1.4. Skema (pilih satu yang utama)	**Kemitraan untuk Hilirisasi Inovasi Hasil Riset atau Kepakaran:** ☐ Hilirisasi Inovasi Hasil Riset untuk Tujuan Komersialisasi ☐ Hilirisasi Kepakaran untuk Menjawab Kebutuhan DUDI ☐ Pengembangan Produk Inovasi Bersama DUDI/Mitra Inovasi ☐ Peningkatan TKDN atau Produk Substitusi *Import* Melalui Proses *Reverse Engineering* **Kemitraan dalam Pemberdayaan Masyarakat atau Efisiensi Tatakelola Pemerintahan:** ☐ Penyelesaian Persoalan yang Ada di Masyarakat ☐ Penyelesaian Persoalan yang Ada di Institusi Pemerintah	
2. Mitra (pilihan kelompok mitra)		
Kelompok Mitra (boleh pilih lebih dari satu)	☐ DUDI ☐ LSM	☐ Institusi Pemerintah (K/L) ☐ Pemerintah Daerah
3. Pengusul		
3.1. Ketua Pengusul		
Nama Bidang keahlian Asal institusi Telepon genggam *(WhatsApp)* *E-mail*	....	
3.2. Komposisi Pengusul	☐ Perguruan Tinggi ☐ PT Lain Dalam Negeri ☐ PT Luar Negeri	☐ Lembaga Riset/Litbang DN ☐ Lembaga Riset/Litbang LN
4. Mitra Utama		
Nama mitra Alamat Telepon genggam *(Whatsapp)* *E-mail* Profil singkat mitra	.... Berisi informasi bidang usaha atau aktivitas-aktivitas utama yang dilakukan mitra	

Substansi Proposal Awal

1. Perumusan Masalah dan Urgensi Rekacipta/Inovasi

- *Bagian ini memuat uraian singkat deskripsi masalah yang dihadapi atau potensi manfaat yang diharapkan sesuai dengan Skema Program yang diusulkan.*
- *Diuraikan secara singkat permasalahan yang dihadapi (pain point) industri atau masyarakat, mencakup seberapa besar pengaruhnya terhadap industri atau masyarakat.*
- *Pada bagian ini juga disampaikan metode/cara penanganan selama ini serta kelemahannya sehingga alternatif solusi yang ditawarkan akan memberikan hasil solusi permasalahan yang lebih baik.*

2. Inovasi yang Diusulkan

- *Deskripsikan inovasi yang diajukan berikut keunggulannya serta bagaimana inovasi diwujudkan dengan mempertimbangkan efektivitas dilihat dari sisi iptek dan/atau soshum, metode, dan kurun waktu. Jika rekacipta yang diajukan merupakan lanjutan dari tahun sebelumnya maka pengusul harus menjelaskan bahwa semua luaran yang dijanjikan telah terpenuhi.*
- *Jelaskan keterkaitan inovasi dengan rekam jejak pengusul dan mitra*
- *Jelaskan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam mewujudkan inovasi yang diusulkan serta tindak lanjut pemanfaatannya bagi mitra dan atau penerima manfaat.*
- *Bagian ini memuat deskripsi luaran yang ditargetkan (end-product atau social change) sesuai dengan inovasi dan skema yang diusulkan.*

3. Manfaat dan Dampak

- *Pada bagian ini diuraikan manfaat (tangible & intangible) serta dampak signifikan dari luaran yang dihasilkan baik terhadap perguruan tinggi pengusul, mitra, dan masyarakat. Dalam skema B, masyarakat adalah penerima manfaat.*
- *Uraikan disini dampak kegiatan pada pencapaian IKU perguruan tinggi sesuai dengan karakteristik inovasi yang diusulkan.*

Identitas Proposal Lengkap

Proposal Lengkap *Matching Fund* 2023

1. Identitas Rekacipta/Inovasi		
1.1. **Nama Rekacipta**	.....	
1.2. **Judul Proposal**	.....	
1.3. **Tematik Khusus Rekacipta atau Umum** (pilih satu yang utama)	☐ Ekonomi Hijau ☐ Ekonomi Digital ☐ Kemandirian Kesehatan	☐ Ekonomi Biru ☐ Pengembangan Pariwisata ☐ Non Tematik (Umum)
1.4. **Komposisi Pengusul**	☐ Perguruan Tinggi ☐ PT Lain Dalam Negeri ☐ PT Luar Negeri	☐ Lembaga Riset/Litbang DN ☐ Lembaga Riset/Litbang LN
1.5. **Kelompok Mitra** (boleh pilih lebih dari satu)	☐ DUDI ☐ LSM	☐ Institusi Pemerintah (K/L) ☐ Pemerintah Daerah
1.6. **Skema** (pilih satu yang utama)	**Kemitraan untuk Hilirisasi Inovasi Hasil Riset atau Kepakaran:** ☐ Hilirisasi Inovasi Hasil Riset untuk Tujuan Komersialisasi ☐ Hilirisasi Kepakaran untuk Menjawab Kebutuhan DUDI ☐ Pengembangan Produk Inovasi Bersama DUDI/Mitra Inovasi ☐ Peningkatan TKDN atau Produk Substitusi *Import* Melalui Proses *Reverse Engineering* **Kemitraan dalam Pemberdayaan Masyarakat atau Efisiensi Tatakelola Pemerintahan:** ☐ Penyelesaian Persoalan yang Ada di Masyarakat ☐ Penyelesaian Persoalan yang Ada di Institusi Pemerintah	
1.7. **Durasi Pelaksanaan Rekacipta**	XX bulan	
1.8. **Dana Kemendikbudristek Usulan**	IDR XX	
1.9. **Dana Mitra *In-Cash* Usulan**	IDR XX	
1.10. **Dana Mitra *In-Kind* Usulan**	IDR XX	
1.11. **Jumlah Dosen yang Terlibat**	XX orang	
1.12. **Jumlah Mahasiswa yang Terlibat**	Diploma Dua:..... Diploma Tiga:.... Diploma Empat/ Sarjana Terapan:.....	Sarjana:..... Profesi:.... Magister:..... Doktor:.....
2. Mitra Utama		
Nama mitra	.....	
Alamat	.....	
Telepon genggam *(WhatsApp)*	.....	
E-mail	.....	

Substansi Proposal Lengkap

1. Perumusan Masalah dan Urgensi Rekacipta/Inovasi (Maksimal 1 Halaman)

Bagian ini memuat deskripsi masalah yang akan diselesaikan sesuai dengan skema program yang diusulkan. Jelaskan pula seberapa lama dan seberapa luas permasalahan telah menjadi isu yang penting dan atau mendesak untuk diselesaikan. Uraikan pula metode-metode untuk mengatasi permasalahan yang ada dan jelaskan kelemahan dari yang sudah dilakukan sehingga inovasi yang diusulkan menjadi penting sebagai alternatif solusi.
Uraikan juga seberapa besar manfaat yang akan didapatkan oleh perguruan tinggi dan mitra dari inovasi yang diusulkan tersebut. Bagian ini juga memuat tujuan yang ingin dicapai, inovasi yang ditawarkan berikut keunggulan dan keunikannya (value proposition). Uraian dapat berupa narasi yang disertai gambar atau diagram.

2. Peta Jalan dan Desain Program (Maksimal 8 halaman)

2.1. Peta Jalan Pelaksanaan Program

Jelaskan tahapan langkah utama (key-phases) dan milestones dalam pengembangan program (solusi inovasi) yang sudah, sedang dan akan dilaksanakan berikut keahlian yang dibutuhkan untuk mewujudkan solusi dan target luaran yang akan dicapai. Tahapan-tahapan utama ini terkait dengan pengembangan-pengembangan yang telah dilakukan pengusul dan/atau mitra. Uraikan tahapan program yang sudah berjalan sesuai dengan skema dan lingkup program yang dipilih secara rinci untuk menjelaskan pentingnya keberlanjutan program tersebut melalui program Matching Fund (MF). Sampaikan rekam jejak dan keahlian peneliti dan mitra yang dapat menunjukkan kemampuan dalam menjalankan aktivitas-aktivitas yang direncanakan. Untuk Skema B sampaikan juga rekam jejak institusi yang mendukung program yang diusulkan. Sampaikan dampak yang diperoleh dari tahapan-tahapan dan keseluruhan program. Uraian dapat berupa narasi yang disertai gambar atau diagram. Signifikansi dan kebermanfaatan inovasi terhadap perguruan tinggi, DUDI, masyarakat, dan atau pemerintah sesuai dengan lingkup yang diusulkan.

2.2. Mekanisme Pelaksanaan Program

Uraikan mekanisme pelaksanaan program beserta aktivitas-aktivitasnya, luaran yang ingin dicapai dari setiap aktivitas yang dilaksanakan dan bagaimana peran dari masing-masing pemangku kepentingan (perguruan tinggi dan mitra) dalam pelaksanaan aktivitas. Pengusul juga perlu menjelaskan keterlibatan mahasiswa yang mendukung implementasi 8 (delapan) Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dalam pelaksanaan program dan dampak yang diharapkan terhadap penerima manfaat (perguruan tinggi, DUDI, masyarakat, dan atau pemerintah). Uraian dapat berupa narasi yang disertai gambar atau diagram.

2.3. Luaran, Manfaat, dan Dampak

Bagian ini memuat deskripsi solusi atau spesifikasi target luaran (end-product atau social change) yang akan dihasilkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan skema yang dipilih. Uraikan manfaat dan dampak signifikan dari luaran yang dihasilkan baik terhadap perguruan tinggi pengusul (dampak pada pencapaian IKU), mitra, dan masyarakat. Jelaskan cost and benefit yang menunjukkan aspek penggunaan sumberdaya dan kemanfaatan program baik yang tangible dan intangible sehingga menunjukkan luaran & kemanfaatan yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan investasi yang diperlukan. Jika memungkinkan dapat ditunjukkan return of investment dari kegiatan.

3. Rencana Pengelolaan Program MF di Perguruan Tinggi

Pada bagian ini dijelaskan pengelolaan Program MF di tingkat Perguruan Tinggi yang mencakup organisasi/unit pengelola, mekanisme pengelolaan program, administrasi dan keuangan, pengadaan barang dan jasa, monev internal dan pengelolaan kerjasama dengan mitra serta koordinasi dengan unit/task force pengelola MBKM. Pada bagian ini juga perlu dijelaskan rencana keberlanjutan terhadap kerjasama dengan mitra pasca program MF.

4. Sumber Daya dan Jadwal Pelaksanaan

4.1. Sumber Daya Pendanaan yang Diperlukan

Aktivitas	Komponen Pembiayaan[1]	Besaran Dana dan Sumbernya (ribuan rupiah)			
		Mitra		MF Diksi/Dikti	PT
		In-Cash	*In-Kind*		
1. Aktivitas 1	.....				
	.....dst				
	Sub Total				
2. Aktivitas 2	.....				
	.....dst				
	Sub Total				
3. Aktivitas 3	.....				
	.....dst				
	Sub Total				
	Grand Total				

4.2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Aktivitas	Bulan							
	Mar	Apr	Mei	...	...			Des
1. Aktivitas 1								
2. Aktivitas 2								
3. Aktivitas 3								
....								

4.3. Luaran dan Target Capaian			
No.	Luaran	Target Capaian	Aktivitas Terkait
1.			
2.			
3.			
....			

4.4. IKU dan Target Capaian			
No.	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian	Aktivitas Terkait
1.			
2.			
3.			
....			

4.5. Tim Pelaksana				
No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Bidang Keahlian & Uraian Tugas
1.				
2.				
3.				
....				

5. Surat Pernyataan Pimpinan PT untuk Menugaskan Unit Pengelola *Matching Fund* serta Melakukan Proses *Monitoring* dan Evaluasi Internal

6. Surat Pernyataan Komitmen Pendanaan dari Mitra

7. Profil Tim Pengusul (Maksimal 5 Halaman)
Pada bagian ini disampaikan profil dan r person) yang relevan dengan rekaciptaIin yang dipilih. *Sampaikan pula link-link dokumen portfoli Orcid)*

8. Profil Mitra (Maksimal 2 Halaman)
Pada bagian ini disampaikan profil mitra (portfolio) yang relevan dengan rekacipta/inovasi yang diusulkan sesuai dengan lingkup yang dipilih. Kapasitas dan bentuk komitmen dari mitra juga disampaikan disini.

Contoh Penilaian di Sistem Kedaireka

Bid Detail | Detil Proposal Matching Fund | Rangkuman Usulan Dana | Rekap Nilai Substansi | Komentar Terkonsolidasi (Substansi) | Dokumen Pasca-Verifikasi | Dokumen Pencairan Tahap 1 | Laporan Kemajuan | Laporan Akhir

Monev Internal PT | Penilaian Hasil Monev | Berita Acara

Kreasi Reka

Judul

Pengembangan Sustainable Waste Management (SWM) Pengelolaan Limbah Organik Kota Semarang melalui Smart Production Berbasis Internet of Things melalui kerjasama Kelompok Petani Magot dan PT. Biomagg Sinergi Internasional untuk Mendukung Industrialisasi

Ekspektasi

Kategori

Kemandirian Pangan

Documents

download_documents

Expiry

2022-04-05

Peluang Cipta

Apakah permasalahan industri atau usaha yang sedang Anda hadapi?

Produktivitas BSF menurun ketika musim penghujan, sehingga telur BSF yang dihasilkan juga menurun. Akibatnya, hasil panen maggot menjadi berkurang dan pengolahan sampah akan terhambat. Selain itu, belum adanya mesin pengering maggot yang efektif dengan biaya operasional yang rendah.

Jelaskan bagaimana kreasi reka ini dapat menjadi solusi untuk kebutuhan Anda

Mesin pengering maggot yang efektif dengan biaya operasional yang rendah akan membantu para pembudidaya maggot untuk mengeringkan hasil maggotnya. Selain itu, alat sensor untuk kandang lalat juga akan membantu meningkatkan produktivitas BSF di musim penghujan. Oleh sebab itu dibutuhkan riset pembuatan alat dengan pihak Perguruan Tinggi.

Apa bentuk insentif yang dapat Anda ajukan kepada Insan Perguruan Tinggi terpilih?

Pendampingan dalam pengolahan sampah organik menggunakan maggot BSF

Contoh Target IKU

Luaran dan Target Pencapaian

Luaran	Target Capaian	IKU Terkait	Target Capaian IKU
Smart production magot	peningkatan kapasitas output produksi	IKU 1: Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak	30%
Smart production magot	peningkatan kapasitas output produksi	IKU 2: Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	30%
Smart production magot	peningkatan kapasitas output produksi	IKU 3: Dosen berkegiatan di luar kampus	50%
Smart SWM	sistem informasi SWM	IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional	tambahan 2 artikel
Ekonomi hijau SCM	sistem informasi SCM	IKU 7: Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	20%

Jumlah Dosen Dalam Tim

Jumlah Mahasiswa Dalam Tim

Contoh Rekap Usulan Dana

Bid Detail | Detil Proposal Matching Fund | Rangkuman Usulan Dana | Rekap Nilai Substansi | Komentar Terkonsolidasi (Substansi) | Dokumen Pasca-Verifikasi | Dokumen Pencairan Tahap 1 | Laporan Kemajuan | Laporan Akhir

Monev Internal PT | Penilaian Hasil Monev | Berita Acara

Dana usulan awal

Total usulan dana yang diharapkan

Rp 477.200.000,00

Empat Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Ribu Rupiah

Total usulan dana tunai yang diharapkan dari Mitra/DUDI

Rp 0,00

Rupiah

Total usulan dana in-kind yang diharapkan dari Mitra/DUDI

Rp 477.200.000,00

Empat Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Ribu Rupiah

Total usulan dana yang diharapkan dari Kemdikbudristek

Rp 0,00

Rupiah

© Kedaireka 2022

Powered by Yii Framework

6. Proses Rekonsiliasi

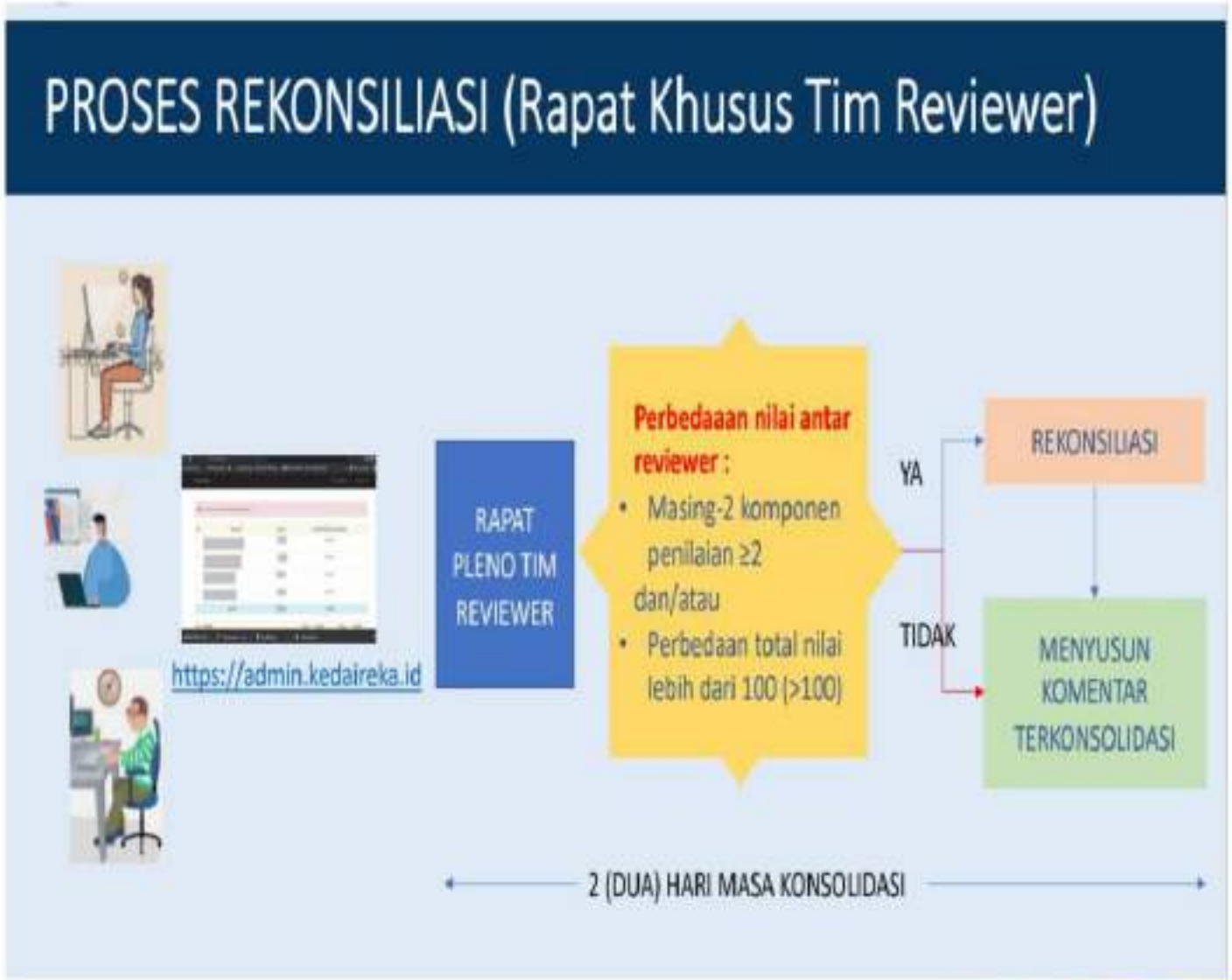

Contoh Rekap Usulan Dana

Proposal Pengajuan Matching Fund

Bid Detail | Detil Proposal Matching Fund | Rangkuman Usulan Dana | Rekap Nilai Substansi | Komentar Terkonsolidasi (Substansi) | Dokumen Pasca-Verifikasi | Dokumen Pencairan Tahap 1 | Laporan Kemajuan | Laporan Akhir

Monev Internal PT | Penilaian Hasil Monev | Berita Acara

Komentar Terkonsolidasi Seleksi Substansi
Proposal Program Matching Fund Tahun 2022

Komentar Umum

Secara umum lingkup masalah dan kegiatan, serta target yang diusulkan sangat luas. Semua target tersebut wajib direalisasikan seperti yang dijanjikan. Dengan dana yang terbatas baik dari institusi, mitra dan yang diusulkan ke Matching Fund, pengusul perlu mengevaluasi kembali apakah semua kegiatan dan target dapat direalisasikan.

Proposal Matching Fund dengan judul "Pengembangan Sustainable Waste Management (SWM) Pengelolaan Limbah Organik Kota Semarang melalui Smart Production Berbasis Internet of Things melalui kerjasama Kelompok Petani Magot dan PT. Biomagg Sinergi Internasional untuk Mendukung Industrialisasi dan Ketahanan Pangan" diusulkan oleh Universitas [redacted] Paparan mengenai latar belakang permasalahan, sinergi yang dilakukan dengan mitra yakni Dinas Lingkungan Hidup Semarang, Petani Magot Semarang, dan PT Biomagg Sinergi Internasional sudah diniasi.

Untuk pelaksanaan program terdiri dari smart production, Sustainable Waste Management, dan Optimalisasi produk sampah.

Dokumen Lengkap Setelah Penetapan Lolos

Bid Detail | Detil Proposal Matching Fund | Rangkuman Usulan Dana | Rekap Nilai Substansi | Komentar Terkonsolidasi (Substansi) | Dokumen Pasca-Verifikasi | Dokumen Pencairan Tahap 1 | Laporan Kemajuan | Laporan Akhir

Monev Internal PT | Penilaian Hasil Monev | Berita Acara

Dokumen Pasca-Verifikasi

Proposal Setelah Direvisi

download_Proposal Setelah Direvisi

Rencana Anggaran Biaya (RAB) Setelah Direvisi

download_Rencana Anggaran Biaya (RAB) Setelah Direvisi

Berita Acara Pembahasan RAB & Verifikasi

download_Berita Acara Pembahasan RAB & Verifikasi

Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) / Intellectual Property Rights (IPR)

download_Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) / Intellectual Property Rights (IPR)

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Sesuai Proposal Setelah Direvisi

download_Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Sesuai Proposal Setelah Direvisi

Kerangka Acuan Kegiatan Sesuai Proposal Setelah Direvisi

download_Kerangka Acuan Kegiatan Sesuai Proposal Setelah Direvisi

THANK YOU